

Kepala Desa Mattiro Baji Dorong Kesadaran Kesehatan Lewat Sosialisasi ILP dan TBC

HermanDjide - PANGKEP.WARTAWAN.ORG

Jan 10, 2026 - 12:09

Image not found or type unknown



PANGKEP SULSEL - Kepala Desa Mattiro Baji, Kecamatan Liukang Tupabiring Utara, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, H. Aburaerah, SE, melaksanakan kegiatan sosialisasi Integrasi Layanan Primer (ILP) dan Tuberculosis (TBC). Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Kantor Desa Mattiro Baji pada Sabtu (10/1/2025).

Sosialisasi ini menjadi bagian dari upaya pemerintah desa dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya layanan kesehatan dasar yang terintegrasi serta pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, khususnya TBC.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Puskesmas, Babinsa, Bhabinkamtibmas, perangkat desa, kader pos yandu serta para tokoh masyarakat Desa Mattiro Baji, yang menunjukkan dukungan lintas sektor terhadap program kesehatan nasional hingga tingkat desa.

Dalam sambutannya, Kepala Desa H. Aburaerah, SE menegaskan bahwa ILP merupakan pendekatan baru layanan kesehatan yang bertujuan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat secara menyeluruh, mulai dari promotif, preventif, hingga kuratif.

Menurutnya, integrasi layanan primer sangat penting agar masyarakat desa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan, khususnya bagi ibu hamil, balita, lansia, dan kelompok rentan lainnya.

Selain ILP, sosialisasi juga difokuskan pada penyakit Tuberculosis (TBC) yang masih menjadi salah satu masalah kesehatan serius di Indonesia, termasuk di wilayah kepulauan.

H. Aburaerah berharap masyarakat dapat memahami gejala, cara penularan, serta pentingnya pengobatan TBC secara tuntas dan teratur agar tidak menimbulkan penularan baru di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

“Kami berharap melalui sosialisasi ini, masyarakat tidak lagi takut atau malu untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala TBC,” ujar H. Aburaerah dalam penyampaianya.

Ia juga menekankan pentingnya peran tokoh masyarakat, aparat keamanan, dan seluruh elemen desa dalam membantu menyampaikan informasi yang benar terkait TBC dan layanan kesehatan primer.

Kehadiran Babinsa dan Bhabinkamtibmas dalam kegiatan ini menjadi simbol sinergi antara pemerintah desa, aparat keamanan, dan masyarakat dalam mendukung program kesehatan nasional.

Para tokoh masyarakat yang hadir menyambut baik kegiatan tersebut dan menyatakan siap membantu pemerintah desa dalam mengedukasi warga agar lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan.

Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa

Mattiro Baji untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia serta mendukung upaya pencegahan dan pengendalian TBC secara bersama-sama.

Dengan adanya kegiatan ini, Pemerintah Desa Mattiro Baji optimistis kualitas kesehatan masyarakat akan semakin meningkat, sejalan dengan terwujudnya desa yang sehat, kuat, dan sejahtera.(Herman Djide)